

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN
PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUNAN
KABUPATEN JEPARA**

**WIDHIA RATNASARI-25000121130140
2025-SKRIPSI**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi tantangan di Kabupaten Jepara. Penyebab masih tingginya AKI di Kabupaten Jepara adalah karena preeklampsia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian merupakan 100 ibu hamil yang belum terdiagnosa preeklampsia per Maret 2025 yang diambil melalui teknik *proportional sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang telah diujicobakan. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 88,0% ibu hamil melakukan praktik pencegahan dengan baik. Variabel yang berhubungan dengan praktik pencegahan preeklampsia pada ibu hamil adalah riwayat preeklampsia ($p=0,013$) dan sikap dan perilaku kader ($p=0,020$). Variabel yang tidak berhubungan dengan praktik pencegahan preeklampsia pada ibu hamil adalah usia ($p=0,122$), pendidikan ($p=0,251$), pekerjaan ($p=1,000$), penghasilan keluarga ($p=1,000$), paritas ($p=0,098$), pengetahuan ($p=0,536$), sikap ($p=0,271$), aksesibilitas informasi ($p=0,471$), sikap dan perilaku suami ($p=0,222$), serta sikap dan perilaku tenaga kesehatan ($p=0,348$). Puskesmas Tahunan dapat mengadakan pelatihan kepada kader mengenai pencegahan preeklampsia untuk membantu percepatan penurunan kasus preeklampsia. Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara membuat program pelatihan pencegahan preeklampsia kepada kader di setiap puskesmas terkhusus puskesmas dengan kasus preeklampsia tertinggi.

Kata Kunci : ibu hamil, preeklampsia, pencegahan